

Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat

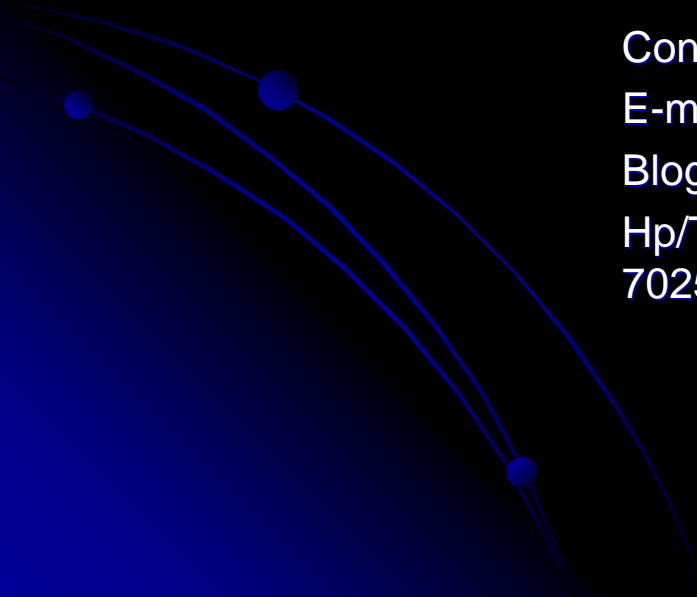
Oleh : Suyatno, Ir. MKes

Contact:

E-mail: suyatnofkmundip@gmail.com

Blog: suyatno.blog.undip.ac.id

Hp/Telp: 08122815730 / 024-
70251915



Pengertian IKM

Menurut Winslow (1920):

- Kesehatan Masyarakat (*public health*) adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, mem-perpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha peng-organisasian masyarakat untuk :
 - a. perbaikan sanitasi lingkungan
 - b. pembersihan penyakit-penyakit menular
 - c. pendidikan untuk kebersihan perorangan
 - d. pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan
 - e. pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya

IKM adalah Ilmu dan Seni

- sebagai **ilmu** > mencakup elemen-elemen:
 - pengetahuan (knowledge)
 - tersusun secara sistematis
 - menggunakan pemikiran
 - obyektif (dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain)
- sebagai **seni** > mengandung pengertian pendekatan komunikatif yang berlandaskan kreatifitas dan imajinasi bagi pembawa misi kesehatan masyarakat, merupakan watak dan kriteria (performance)

Sejarah Perkembangan IKM

- Era Primitive Concept
- Era Basic Science
- Era Clinical Science
- Era Kesehatan Masyarakat

- **Era Primitive Concept :**
 - penyakit adalah kutukan Tuhan atau para Dewa
 - cara pengobatan: primitive medicine (kuno/tradisional)
 - diwariskan dan diajarkan pada anak cucu
 - saat ini disebut : super-natural & paranormal
- **Era Basic Science:**
 - ditemukan berbagai jenis obat-obatan
 - terdapat sejumlah tokoh yang berjasa sebagai pelopor/perintis ilmu kedokteran

Perintis Kedokteran Kuno:

- India, dalam kitab Weda (5000 BC):
 - sistem kedokteran Ayurveda yang berarti "science of life"
- Tiongkok (2700 BC):
 - sudah dikenal dasar-dasar tentang hygiene, ilmu dietetik, hydroterapy, message dan obat-obatan
 - sudah ada dasar-dasar imunisasi: variolation yaitu penularan dengan sengaja untuk mencegah penyakit cacar.
 - Peribahasa cina: dokter yang baik adalah mereka yg sudah berbuat tidak saja pada orang yang sudah sakit tapi juga pada orang yg masih sehat.
 - Bare foot doctors dn accupuncture : gabungan antara tradisional medicine & kedokteran modern

- Mesir Kuno (1500 BC):
 - tercatat ± 800 ramuan yang berdasar pada ± 700 jenis obat
 - dikenal dasar-dasar inokulasi thd cacar, hub nyamuk dan sakit demam, hub tikus dan sakit sampar, dan dasar-dasar sanitasi
 - dewa kedokteran : Imhotep
 - dewa kesehatan : Horus
- Yunani Kuno (1200 BC):
 - Aesculapius dianggap pemimpin kedokteran Yunani Kuno dan anaknya "Hygieia" dipuja sbg dewi (Goddess) kesehatan
 - Hippocrates (460-370): dikenal sebagai bapak ilmu kedokteran

- Hippocrates :
 - menggunakan pendekatan observatif dalam menemukan cara pengobatan secara ilmiah
 - “Let your food be your medicine, and your only medicine be your food”.
 - Kumpulan naskah: corpus hippocraticum
 - lafal sumpah kedokteran: “sumpah hippocrates”
 - bukunya yg terkenal: “Airs, waters and Places”
- Romawi Kuno (100 AD):
 - mengembangkan penyediaan saluran air bersih perkotaan
 - Galen (130-205) mengembangkan experimental medicine, menulis 500 naskah literatur kedokteran : medical dictator

- Jaman pertengahan (500-1500):
 - jaman kegelapan (dark age)
 - kemunduran ilmu kedokteran, pengaruh dogma agama kristen sangat kuat di Eropa
 - terjadi wabah pes yang menyebabkan kematian besar lebih 60 jt orang di dunia :the black death
 - di dunia Arab (800-1300) ilmu kedokteran mengalami jaman keemasan : the golden age of Islamic Medicine”

Tokoh Perintis Kedokteran Modern:

- **Fracastorius (1483-1553):**
 - mengajukan teori “contagion” tentang penularan penyakit dan menjelaskan sebab terjadinya wabah
 - sebagai pemula dasar-dasar ilmu epidemiologi
- **Vesalius (1514-1564):**
 - melakukan bedah mayat
 - membantah teori Galen yang banyak kesalahan
- **Anthony van Leewenhoeks (1670):**
 - menemukan mikroskop yang akhirnya menemukan Protozoa dan Spermatozoa
- **Laennec (1819):**
 - menemukan stetoskop

- Edwar Jenner(1796):
 - merintis vaksinasi cacar
- Louis Pasteur (1827-1912):
 - sarjana pertamayang memperkenalkan dan meyakinkan penggunaan antiseptik dalam ilmu bedah
- Carlos Juan Finlay (1833-1915):
 - menemukan dan membuktikan penyebab/pembawa demam kuning
- Robert Koch (1843-1910):
 - pendiri dan ahli bakteriologi kedokteran
 - penemu kuman antraks, tuberkulosis dan kolera
- Paul Ehrlich (1854-1915)
 - sarjana penemu obat anti sifilis

● Era Clinical Science

- berlangsung dari tahun 1900-1950
- berkembang teknologi kedokteran, penemuan obat baru, cara pengobatan dan pencegahan
- sasarannya semula masih terbatas pada individu yang sakit
- cara pengobatan diperluas melalui lembaga pengobatan yang dikenal “poliklinik” dalam bentuk: pelayanan rawat jalan (ambulatory) dan rawat inap di rumah sakit (in patient)
- cara pengobatan maju dan modern

- **Era Kesehatan Masyarakat:**
 - dari pengobatan dan perawatan kedokteran yang semula berorientasi klinik beralih ke masyarakat
 - beralih ke faktor-faktor penyebab penyakit
 - dipelopori: Edwin Chadwick dan Winslow (sarjana Inggris)

Kebangkitan Konsep Kesmas

- Konsep Kesmas mulai muncul pertengahan abad 19 > revolusi industri
- penyelidikan ilmiah dan upaya kesmas secara ilmiah dilakukan th 1832 di Inggris krn adanya wabah kolera diketuai Chadwich.
- dari hasil penyl tsb Palemen Inggris mengeluarkan undang-undang untuk upaya-upaya peningkatan kesehatan penduduk (Public Heath Act, 1948)
- tahun 1848, John Simon diangkat pemerintah Inggris untuk menangani kesehatan penduduk (masy)
- tahun 1855, USA bentuk departemen kesh pertama
- tahun 1946, berdiri WHO

Tokoh-tokoh kebangkitan Konsep Kesmas

- Johann Peter Frank (1745-1821): berpendapat negara bertanggungjawab dlm masalah kesmas, perlu tindakan kepolisian
- Edwin Chadwick (1800-1890): ahli hukum pemimpin penyelidikan epidemi kolera 1832, disebut bapak kesehatan masyarakat
- John Snow (1854): menemukan cara penularan kolera pada epidemi kolera 1832
- William Budd (1856) menemukan penularan peny typhus abdominalis (typhoid)

- Sir John Simon (1816-1904): pelopor sanitary reform (perbaikan keseh lingk hidup melalui perundang-undangan) di Inggris
- Lemuel Shattuck (1850): pencetus konsep public health di Amerika Serikat
- John Hopkins (1893): seorang pedagang wiski di Baltimore Amerika memelopori berdirinya universitas dengan Fak. Kedokteran yang banyak memperhatikan masalah kesehatan masyarakat
- Winslow (1920) : tokoh mengembangkan konsep kedokteran pencegahan/kesmas

John Snow

- John Snow berperan besar dalam pengembangan the modern field of epidemiology



Perkembangan Konsep Kesmas di Indonesia

- tahun 1808: gubernur jenderal Daendels mendirikan **Militair Geneeskunding Dients (MGD)** atau fasilitas kesehatan utk kedokteran militer
- tahun 1811: Thomas Stanford Raffles mendirikan **Civil medical Service** dan dilakukan program vaksinasi dan pemberantasan penyak kelamin
- tahun 1817: didirikan “Burgelyke Geneeskundig Dients (BGD) yang melayani kesehatan umum
- tahun 1819: didirikan Stands-verbandhuis di Jakarta untuk pengobatan dan perawatan

- tahun 1853: Dr W. Bosh mendirikan 'sekolah Dokter Jawa
- tahun 1882 : pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-undang Hygiene
- tahun 1911: dikeluarkan UU Wabah dan Karantina
- tahun 1924: Dr. J.L. Hydrich melancarkan **Program Pendidikan Kesh Masy** di pedesaan Pulau Jawa
- tahun 1950 : program kesh masy dihidupkan di RI atas bantuan Unicef
- tahun 1952 : dibentuk Direktorat **KIA** di depkes
- tahun 1956: dirintis **UKS**

- tanggal 12 Nopember 1959: dicanangkan program pemberantasan malaria ->tanggal tersebut ditetapkan sbg: Hari Kesehatan Nasional
- tahun 1960: dikeluarkan UU tentang Pokok-pokok Kesehatan.
- tahun 1962: dikeluarkan UU tentang karantina Laut dan Udara serta UU tentang Wabah
- tahun 1968: diperkenalkan konsep Puskesmas dan dilancarkan program KB Nasional
- tanggal 24 April 1974: Indonesia bebas cacar
- tahun 1982: dikeluarkan konsep Sistem Kesehatan Nasional
- tahun 1992 dikeluarkan UU No.23 ttg kesehatan
- tahun 2009 Kesehatan UU No.36 ttg kesehatan (terbaru)

Beberapa Istilah yang terkait dengan IKM

- Ilmu kedokteran Pencegahan (preventive medicine)
- Kedokteran Komunitas
(Community Oriented Medical Education)
- Social Medicine vs Socialized Medicine
- Public Health
- Community Health

Ruang Lingkup IKM

- IKM bermula sebagai salah satu bagian dari Ilmu Kedokteran sehingga ruang lingkup kajiannya sering tumpang tindih.
- Jika Ilmu Kedokteran lebih memperdalam aspekg Klinik sedang pada IKM lebih ditekankan pada pengembangan iptek yang bersifat pencegahan atau prevention

Azas pengembangan IKM

- Azas keilmuan dan teknologi terapan yang paling mutakhir
- Azas metodologis: sistematis, rasional, empiris, terbuka, universal
- Azas pengamatan yang diskriptif, analitik atau eksperimen utk memahami/ menanggulangi masalah
- Azas efektif dan efisien serta berdaya guna dan berhasil guna yang maksimal dari sumberdaya yang ada
- Azas lptek yang dapat diterima dan didukung oleh masyarakat

Perubahan Konsep Pengertian Public Health

- Dulu permasalahan yang dihadapi:
 - masalah penyakit menular
 - masalah kesehatan lingkungan yang buruk
- Saat ini (terutama di negara Barat):
 - standar hidup meningkat
 - penyakit menular teratasi
 - muncul penyakit degeneratif
 - di negara berkembang muncul ledakan penduduk (population explosion)
- Maka konsep pengertian IKM berubah

Kesehatan Masyarakat (*public health*) adalah:

Ilmu dan seni mencegah penyakit (*melalui upaya lebih komprehensif: promotive, preventive, kuratif dan rehabilitatif*), memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat (dan **+melibatkan peran swasta dan masyarakat luas**) untuk:

- a. perbaikan sanitasi lingkungan (**meliputi masalah lingkungan luas atau ekologi**)
- b. pembersihan penyakit2 menular (**+tidak menular**)
- c. pendidikan untuk kebersihan perorangan (**+utk membangkitkan partisipasi masy di bid kesh**)
- d. pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan
- e. pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya